

## ABSTRAK

### ***Insan Radhiyan Nurrahim: Penerapan Independensi pada Media Online Bandung Bergerak.***

Latar belakang dan alasan penelitian ini berangkat dari keprihatinan atas semakin kompleksnya tantangan independensi dalam praktik jurnalisme di era digital, terutama ketika media arus utama kerap kali terjebak dalam kepentingan ekonomi-politik, tekanan pemilik modal, serta tuntutan algoritma dan klik. Penelitian ini mencoba memahami sejauh mana praktik independensi dijalankan melalui tingkatan yang ada didalam struktur media massa. Penelitian ini penting untuk menilai kontribusi media alternatif dalam menjaga nilai-nilai jurnalisme yang bermartabat dan berpihak pada kepentingan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan independensi pada tingkat individu di media *online* Bandung Bergerak, mengetahui penerapan independensi pada tingkat rutinitas media di media *online* Bandung Bergerak, mengetahui penerapan independensi pada tingkat organisasi di media *online* Bandung Bergerak, mengetahui penerapan independensi pada tingkat institusi sosial di media *online* Bandung Bergerak, mengetahui penerapan independensi pada tingkat sistem sosial di media *online* Bandung Bergerak.

Penelitian ini menggunakan Teori Hierarki Pengaruh Isi Media yang dikembangkan oleh Shoemaker dan Reese sebagai acuan utama. Teori ini berasumsi bahwa konten media tidak muncul secara acak atau spontan, melainkan merupakan hasil dari interaksi berbagai tingkat pengaruh. Alasan penelitian ini menggunakan teori tersebut adalah kemampuannya menjelaskan bagaimana independensi di Bandung Bergerak dipengaruhi oleh dinamika internal dan eksternal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi di Bandung Bergerak dibentuk secara kompleks dan dinamis, di mana nilai-nilai pribadi jurnalis, rutinitas kerja editorial, serta komitmen organisasi menjadi pilar utama dalam menjaga kebebasan redaksional. Sebagai media alternatif, *BandungBergerak.id* memiliki struktur organisasi yang lebih cair, relasi sosial yang partisipatif, dan orientasi ideologis yang kuat terhadap isu-isu keadilan sosial dan hak asasi manusia.

Temuan ini menunjukkan bahwa teori Hierarki Pengaruh Isi Media tetap relevan, tetapi memerlukan penyesuaian ketika diterapkan pada media yang berbasis filantropi. Penelitian ini telah memperluas pemahaman tentang bagaimana media alternatif membangun resistensi terhadap tekanan eksternal dan mempertahankan independensinya dalam ekosistem media yang semakin terkomodifikasi.

**Kata Kunci:** Independensi, media alternatif, hierarki pengaruh isi media, *BandungBergerak.id*, jurnalisme.

## ABSTRACT

### ***Insan Radhiyan Nurrahim: Implementation of Independent News Reporting in Bandung Bergerak Online Media.***

*The background and rationale of this research stem from a growing concern over the increasingly complex challenges to journalistic independence in the digital era, especially as mainstream media often becomes entangled with economic-political interests, ownership pressures, and the demands of algorithms and click-based incentives. This study seeks to understand the extent to which editorial independence is exercised through the various structural levels within a media organization. It is important to evaluate the contribution of alternative media in upholding the values of dignified journalism that prioritizes public interest.*

*This research aims to explore how editorial independence is implemented at the individual level within the online media BandungBergerak.id, how editorial independence is maintained at the level of media routines, how it is supported at the organizational level, how it relates to the media's interaction with external institutions, and how it is affected by broader socio-political systems.*

*The study uses the Hierarchy of Influences theory developed by Shoemaker and Reese as its main theoretical framework. This theory assumes that media content does not emerge randomly or spontaneously but is the product of interaction between various levels of influence. Its relevance to this study lies in its ability to explain how editorial independence at BandungBergerak.id is shaped by both internal dynamics and external pressures.*

*The findings indicate that independence at BandungBergerak.id is formed through a complex and dynamic interplay where journalists' personal values, editorial work routines, and organizational commitments act as key pillars in maintaining editorial freedom. As an alternative media outlet, BandungBergerak.id operates with a more fluid organizational structure, participatory social relations, and a strong ideological orientation towards issues of social justice and human rights.*

*These findings demonstrate that the Hierarchy of Influences theory remains relevant but requires contextual adaptation when applied to philanthropic-based media. This research broadens our understanding of how alternative media builds resistance to external pressures and sustains its independence within an increasingly commodified media ecosystem.*

***Keywords: Independence, alternative media, hierarchy of influences, BandungBergerak.id, journalism.***